

Sosialisasi Alat Peraga Ludo Materi Pecahan Sederhana di SD Negeri 060922 Medan Sunggal

**Patri Janson Silaban¹, Israil Sitepu², Ika Agustina Br Bangun³, Artika Br Barus⁴,
Melisa Rajagukguk⁵, Valentin Oslin Purba⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Patri Janson Silaban

E-mail: patri.janson.silaban@gmail.com

Abstrak

Alat peraga pembelajaran adalah salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan alat peraga pembelajaran pada materi Pecahan Sederhana sangat penting. Oleh karena itu kami melakukan sosialisasi ke SD Negeri 060922 Medan Sunggal yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan efektifitas alat peraga pembelajaran di sekolah dasar tersebut. Permasalahan yang terjadi bahwa tata cara pendidikan yang kurang bermacam-macam pemilihan serta pemakaian alat peraga yang kurang kreatif dan hasil belajar yang kurang memuaskan. Sosialisasi alat peraga yang kami lakukan juga bertujuan untuk meminta pendapat atau saran agar menambah pengetahuan bagi kami mengenai kelayakan alat peraga untuk di implementasikan di sekolah dasar yakni terletak di SD Negeri 060922 Medan Sunggal. Sosialisasi ini dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar matematika siswa, dapat membantu siswa lebih kreatif dan mampu lebih cepat menangkap pembelajaran di dalam kelas.

Kata kunci - *Alat Peraga, Pecahan Sederhana, Pembelajaran Matematika*

Abstract

Teaching aids is an important factor in the success of the learning process. The use of teaching aids in Simple Fractions material is very important. Therefore, we conducted an outreach to SD Negeri 060922 Medan Sunggal which aims to determine the feasibility and effectiveness of teaching aids in this elementary school. The problems that occur are educational procedures that lack a variety of choices and use of teaching aids that are less creative and learning outcomes are unsatisfactory. The socialization of teaching aids that we do also aims to solicit opinions or suggestions in order to increase our knowledge regarding the feasibility of teaching aids to be implemented in elementary schools, which are located at SD Negeri 060922 Medan Sunggal. This socialization can improve students' abilities and learning achievement in mathematics, can help students to be more creative and able to grasp learning more quickly in class.

Keyword - *Teaching Aids, Simple Fractions, Learning Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari kata dasar “belajar”. Dalam kamus bahasa Indonesia, pelajar diartikan sebagai “proses pemeliharaan dan pemberian pendidikan moral dan intelektual (pengajaran, pendampingan, kepemimpinan)” Pendidikan adalah proses yang mencakup kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sosial individu dan berkontribusi pada transisi adat, budaya, dan lembaga sosial dari generasi ke generasi. Pendidikan ialah proses interaksi siswa dengan guru serta sumber belajar di sesuatu area belajar. Bersumber pada statement tersebut, pendidikan ialah dorongan yang diberikan kepada siswa supaya terjamin proses pemerolehan serta kemampuan ilmu. Pada biasanya kala proses pendidikan berlangsung kerap mencakup kasus yang dirasakan oleh siswa. Permasalahan yang dirasakan oleh siswa itu antara lain rendahnya kemampuan modul, kurang semangat dalam menerima materi pembelajaran, hasil belajar siswa yang tidak cocok dengan harapan. Dalam bahasa Romawi, pendidikan disebut “education”, yang berarti meningkatkan moral dan membina intelektual. Ada banyak pandangan berbeda tentang pendidikan. Meskipun demikian, pendidikan terus berjalan tanpa menunggu adanya kesatuan makna. Pendidikan adalah suatu proses yang mencakup kegiatan-kegiatan yang sejalan dengan kehidupan manusia

Permasalahan rendahnya tingkatan kemampuan materi ajar yang diterima oleh siswa terhadap pembelajaran matematika dapat diakibatkan oleh sebagian aspek antara lain tata cara pendidikan yang kurang bermacam-macam pemilihan serta pemakaian alat peraga yang kurang kreatif dan bisa menyebabkan proses serta hasil pendidikan yang kurang memuaskan. Adanya alat peraga dalam pembelajaran matematika dapat menarik perhatian dan siswa dapat lebih aktif dalam menghitung dan mudah mencari pecahan sederhana. sehingga peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar tersebut. Keberhasilan siswa dalam belajar merupakan tujuan utama dari program pendidikan. Namun, yang penulis jalani saat sebelum melaksanakan aksi nyata, hasilnya masih kurang memuaskan teruji dari 40 siswa hanya 20 siswa yang dapat di perkirakan aktif secara mandiri oleh karena itu kami sebagai penulis membuat Alat peraga yang dengan menggunakan streafoam dan kertas origami, di buat menjadi angka angka dan warna warna yang dapat menarik perhatian siswa untuk belajar khusus nya dalam mata pelajaran matematika.

METODE

Metode pelaksanaan adalah susunan atau kerangka yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan “Sosialisasi Alat Peraga Pecahan sederhana di SD NEGERI 060922 Medan Sunggal yang di dukung oleh sebagian pihak dari lembaga sekolah pada tingkatan Sekolah Dasar. Metode yang kami gunakan pada kegiatan sosialisasi tersebut adalah melalui sosialisasi yang kami lakukan adalah dengan mengikutsertakan siswa kelas IV yang berada di sd negeri 060922 medan sunggal. Metode yang di gunakan adalah metode pengembangan atau Research and Development (R&D). Yang di mana pengembangan ini adalah suatu proses atau langkah langkah untuk mengembangkan suatu alat peraga pembelajaran yang baru yaitu kami memilih alat peraga ludo dalam materi pecahan sederhana. Sosialisasi yang dilakukan dengan melibatkan peserta didik untuk ikut serta dalam sosialisasi tersebut. Khususnya pada siswa siswi kelas IV. Sosialisasi ini berjalan dengan baik dengan kerjasama dari pihak sekolah, guru dan siswa yang ada di SD tersebut. Sosialisasi ini kami lakukan pada hari Senin, 19 juni 2023 dimulai pukul 09.00-12.00. Kegiatan ini bersifat sosialisasi yang hanya dilaksanakan dengan sekali pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan sosialisasi

Sosialisasi yang kamu lakukan ini yakni secara tatap muka. Hal ini dikarenakan sosialisasi dengan cara tersebut lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik agar lebih terfokus. Sosialisasi materi tentang satuan panjang menggunakan alat peraga styrofoam kemudian dilanjutkan cara menggunakan alat peraga tersebut sesuai materi yang disosialisasikan kelompok. Dengan cara

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



menjelaskan alat peraga saat proses pembelajaran berlangsung agar peserta didik fokus dan perhatiannya ke pembelajaran tersebut. Dan sampai di SD tersebut kami menjelaskan kepada guru matematika tersebut.

Sosialisasi ini dilaksanakan untuk meminta pendapat guru apakah alat peraga yang dibuat layak atau tidak digunakan untuk anak SD dan sebagai pendidik agar lebih kreatif dalam menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga atau alat peraga agar peserta didik lebih fokus dan lebih giat dalam pembelajaran berlangsung dan tidak merasa bosan dalam pembelajaran berlangsung serta lebih berorientasi pada peserta didik dan berpusat kepada peserta didik. Kegiatan sosialisasi yang kami lakukan pada hari Senin, 19 Juni 2023 yang terdiri dari beberapa tahap antara lain:

1. Koordinasi dengan kepala sekolah

Sosialisasi ini kami lakukan di sekolah SD Negeri 060922 yang terletak di Medan Sunggal dengan melakukan koordinasi melalui ijin kepala sekolah yang dilaksanakan dengan melihat kondisi setempat. Setelah di ijin kami diarahkan ke ruang guru untuk menjumpai guru matematika kelas IV. Sesudah kami berdiskusi dan menjelaskan atau memperlihatkan alat peraga yang kami buat dan menanyakan apakah alat peraga tersebut layak untuk dipelajari pada kelas IV SD Negeri 060922 Medan Sunggal. Setelah kami berdiskusi kepada guru matematika tersebut dan guru tersebut mengatakan bahwa alat peraga yang kami bawaan tersebut layak untuk menjadi alat peraga pembelajaran di kelas IV SD tersebut.

2. Penyusunan Materi

Pada kegiatan sosialisasi ini kami menyusun materi pecahan sederhana yang disusun oleh kami sekelompok. Dimana tahap pembuatannya dibuat dengan seringkasan mungkin sehingga terbentuklah alat peraga dari styrofoam dan kertas origami dengan membentuknya menjadi alat peraga ludo yang memudahkan siswa kelas IV memahami pembelajaran matematika.

3. Sosialisasi Pembelajaran

Sosialisasi pembelajaran matematika berbasis alat peraga kelas IV di SD Negeri 060922 Medan Sunggal memiliki hasil sebagai berikut:

1. Memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru
2. Peserta didik lebih semangat dalam belajar matematika
3. Dengan menggunakan alat peraga alat peraga ludo ini peserta didik dapat melihat langsung dan mudah menghitung pecahan sederhana.
4. Sosialisasi yang kami lakukan diikuti oleh 40 peserta didik yakni dari kelas IV dan guru matematika yang mengajar di kelas tersebut.

Adapun yang menjadi indikator penilaian alat peraga yang disosialisasikan kepada guru adalah:

a. Aspek pedagogik dan konseptual

Alat peraga yang kami gunakan sangat lah penting dalam pembelajaran matematika. Karena dengan adanya alat peraga ini peserta didik lebih aktif dan mudah menangkap pembelajaran yang didapatkannya dengan alat peraga juga memungkinkan dan menumbuhkan rasa ingin tau peserta didik tersebut pada alat peraga yang di bawaan, daya tarik alat peraga tersebut dapat juga merangsang minat siswa dalam mempelajari materi matematika seperti pecahan sederhana.

b. Aspek fisik

Pada aspek fisik ini penggunaan alat peraga yang tidak mudah hancur, ringan dan tidak dapat berubah bentuk yang terbuat dari styrofoam. Alat peraga ini sangat mudah pengoperasiannya berdasarkan konsep dan ide ide yang sudah kami buat. Pada kegiatan sosialisasi, kami menampilkan alat peraga tersebut secara langsung kepada siswa kelas IV di SD Negeri 060922 tersebut dan sekaligus mengajarkan bagaimana penggunaan alat peraga tersebut pada materi yang di bawaan, sehingga alat peraga ini cocok untuk digunakan pada tingkat sekolah dasar. Dengan demikian, bahwa alat peraga dasar.

KESIMPULAN

Sosialisasi pecahan sederhana ini adalah agar guru lebih mudah menjelaskan materi tersebut kepada peserta didik dan peserta didik juga lebih mudah memahami serta mempelajari mengenai pembelajaran pecahan sederhana menggunakan bahan dan alat yang dibuat berupa styrofoam, lem, doubletipe, dan juga origami. Sosialisasi alat peraga ludo ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar dari siswa kelas IV di SD Negeri 060922 Medan Sunggal dan mendorong siswa memahami lebih dalam mengenai materi pecahan sederhana. Dengan menggunakan alat peraga tersebut dapat menarik perhatian siswa untuk ikut menggunakan dan dapat juga mengembangkan kereaktifitasnya masing-masing dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas Medan, yang telah membantu dalam penulisan jurnal tersebut serta tidak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada pihak sekolah UPT SD Negeri 060922 Medan Sunggal mulai dari kepala sekolah, guru Matematika Kelas IV dan juga siswa siswi yang ikut berpasangan dalam kegiatan sosialisasi alat peraga kami tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. N., & Fitriawanawati, M. (2020). Pengembangan media ludo math pada materi pecahan sederhana bagi peserta didik kelas iii sekolah dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 28-35.
- Dewi, S.R., & Haryanto, H. (2019). Pengembangan pada pecahan sederhana pada siswa kelas IV sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 9.
- Emi, S. Upaya meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan alat peraga dan bahan styrofoam satuan mata pelajaran matematika kelas IV Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia) : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 24-28.
- Nisa, R. H. (2019). Pengaruh penggunaan media ludo terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang siswa kelas V SD. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 7(3).
- Siregar, R. R., Simatupang, W. W., & Ani, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Ludo Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Siswa Kelas V SDS AI-Ulum. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN MATEMATIKA SIGMA (JPMS)*, 9(1).